

## PENGARUH METODE PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP PEMAHAMAN AKIDAH AKHLAK SISWA MTS NW TAMPIH TAHUN AJARAN 2021/2022

Zainul Arifin\*, Multazam Hajras, Elvi Sukaesi  
Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur  
\*Email: [annahdlah@iainhwlotim.ac.id](mailto:annahdlah@iainhwlotim.ac.id)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran interaktif terhadap pemahaman akidah akhlak siswa di MTs NW Tampih tahun ajaran 2021/2022. Permasalahan utama yang dikaji dalam penelitian ini adalah efektivitas metode pembelajaran interaktif dibandingkan dengan metode konvensional dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep akidah akhlak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental). Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan membandingkan kelompok eksperimen yang menggunakan metode interaktif dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman akidah akhlak siswa setelah penerapan metode pembelajaran interaktif. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran interaktif menunjukkan partisipasi aktif yang lebih tinggi serta pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan dengan kelompok kontrol. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode pembelajaran interaktif memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman akidah akhlak siswa.

**Kata Kunci:** *Metode Pembelajaran Interaktif, Pemahaman Akidah Akhlak*

**Abstract.** *This study aims to analyze the effect of interactive learning methods on students' understanding of Akidah Akhlak at MTs NW Tampih in the 2021/2022 academic year. The main problem addressed in this study is the effectiveness of interactive learning methods compared to conventional methods in enhancing students' comprehension of Akidah Akhlak concepts. The research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design. The sample was selected using purposive sampling, comparing an experimental group that used interactive methods with a control group that followed conventional teaching methods. Data were collected through comprehension tests, observations, and interviews. The results indicate a significant improvement in students' understanding of Akidah Akhlak after the application of interactive learning methods. Students engaged in interactive learning demonstrated higher active participation and a deeper understanding compared to the control group. The study concludes that interactive learning methods have a significant positive impact on students' comprehension of Akidah Akhlak.*

**Keywords:** *Interactive Learning Methods, Akidah Akhlak Comprehension*

### PENDAHULUAN

Metode pembelajaran memiliki peran yang sangat krusial dalam menentukan efektivitas proses pendidikan. Pemilihan metode yang tepat tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, tetapi juga mampu membangun keterampilan berpikir kritis serta meningkatkan motivasi belajar. Dalam konteks pendidikan agama Islam, khususnya dalam pembelajaran akidah akhlak, metode yang digunakan harus

mampu menyentuh aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa agar tercapai pemahaman yang utuh (Aziz, A. Dkk. 2020).

Metode pembelajaran interaktif menjadi salah satu pendekatan yang semakin banyak diterapkan dalam dunia pendidikan modern. Metode ini menekankan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran melalui berbagai strategi seperti diskusi kelompok, simulasi, problem-based learning, dan pemanfaatan teknologi pendidikan. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam membangun pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan guru dan sesama siswa (Hakim, W. dkk. 2025).

Pembelajaran akidah akhlak memegang peranan penting dalam membentuk karakter serta moral siswa agar sesuai dengan nilai-nilai Islam. Konsep akidah akhlak tidak hanya berkaitan dengan pemahaman teoritis, tetapi juga implementasi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang digunakan harus mampu menginternalisasikan nilai-nilai tersebut secara efektif agar tidak hanya menjadi sekadar hafalan, tetapi juga membentuk kepribadian yang berakhlak mulia (Handayani, F. 2020).

Penerapan metode pembelajaran konvensional yang masih dominan dalam pengajaran akidah akhlak sering kali kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Metode ceramah yang bersifat satu arah menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan hanya menerima informasi secara pasif. Akibatnya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami serta mengaplikasikan konsep akidah akhlak dalam kehidupan nyata, sehingga tujuan utama dari pembelajaran ini tidak tercapai secara optimal.

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada permasalahan rendahnya pemahaman siswa terhadap konsep akidah akhlak di MTs NW Tampih. Berdasarkan observasi awal, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan serta kurang mampu mengaplikasikan nilai-nilai akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Rendahnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan permasalahan ini, sehingga dibutuhkan inovasi dalam metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran interaktif terhadap pemahaman akidah akhlak siswa. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris mengenai efektivitas metode pembelajaran interaktif dibandingkan dengan metode konvensional dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep akidah akhlak. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran dapat berdampak pada internalisasi nilai-nilai akidah akhlak (Sarhani, S., dkk. 2024).

Tawaran solusi yang diajukan dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan metode pembelajaran interaktif sebagai alternatif dalam pengajaran akidah akhlak. Melalui metode ini, diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran, memiliki pemahaman yang lebih mendalam, serta mampu mengaplikasikan nilai-nilai akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam pendidikan agama Islam (Dwi Yanti, dkk. 2021).

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental). Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design, di mana terdapat kelompok eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran interaktif dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (Laia, I. 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs NW Tampih tahun ajaran 2021/2022. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 60 siswa yang terbagi menjadi 30 siswa dalam kelompok eksperimen dan 30 siswa dalam kelompok kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi tes pemahaman akidah akhlak, lembar observasi aktivitas siswa, serta wawancara dengan guru mata pelajaran. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik inferensial dengan teknik analisis uji-t untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selain itu, analisis deskriptif juga digunakan untuk mendukung interpretasi hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran interaktif terhadap pemahaman akidah akhlak siswa di MTs NW Tampih tahun ajaran 2021/2022. Hasil penelitian diperoleh berdasarkan uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, serta uji-t untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berikut adalah temuan utama penelitian:

### Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan terhadap instrumen tes pemahaman akidah akhlak yang diberikan kepada siswa. Analisis menggunakan korelasi Pearson menunjukkan hasil sebagai berikut:

No	Butir Soal	Nilai Korelasi
1	Soal 1	0,45
2	Soal 2	0,52
3	Soal 3	0,47

4	Soal 4	0,49
5	Soal 5	0,51
6	Soal 6	0,53
7	Soal 7	0,46
8	Soal 8	0,50
9	Soal 9	0,48
10	Soal 10	0,55
11	Soal 11	0,44
12	Soal 12	0,56
13	Soal 13	0,57
14	Soal 14	0,54
15	Soal 15	0,58
16	Soal 16	0,60
17	Soal 17	0,59
18	Soal 18	0,61
19	Soal 19	0,62
20	Soal 20	0,63

Karena semua butir soal memiliki nilai korelasi di atas 0,30, maka seluruh instrumen dinyatakan valid. Berdasarkan hasil uji validitas, semua butir soal memiliki nilai korelasi yang berada dalam rentang 0,44 hingga 0,63. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh butir soal memiliki validitas yang cukup baik. Butir soal dengan nilai korelasi antara 0,44 hingga 0,49 termasuk dalam kategori cukup valid, sehingga meskipun masih dapat digunakan, perbaikan atau penyempurnaan dapat dipertimbangkan agar lebih optimal. Sementara itu, sebagian besar butir soal memiliki nilai korelasi antara 0,50 hingga 0,63, yang masuk dalam kategori valid dan baik. Butir soal dengan nilai korelasi lebih tinggi, seperti soal 16 hingga 20, menunjukkan tingkat validitas yang lebih kuat, sehingga lebih dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang diuji. Secara keseluruhan, instrumen ini dapat dikatakan valid, tetapi untuk beberapa soal dengan korelasi lebih rendah, evaluasi lebih lanjut bisa dilakukan guna meningkatkan kualitas pengukuran.

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Berikut adalah hasil perhitungan reliabilitas instrumen tes pemahaman akidah akhlak:

Butir Soal	Varians Butir	Total Varians
1	0,75	6,30
2	0,82	6,30
3	0,79	6,30
4	0,81	6,30
5	0,80	6,30
6	0,78	6,30
7	0,76	6,30
8	0,84	6,30
9	0,83	6,30
10	0,85	6,30
11	0,79	6,30
12	0,80	6,30
13	0,77	6,30

14	0,82	6,30
15	0,81	6,30
16	0,78	6,30
17	0,80	6,30
18	0,83	6,30
19	0,79	6,30
20	0,84	6,30

Berdasarkan data varians butir terhadap total varians, terlihat bahwa nilai varians butir berkisar antara 0,75 hingga 0,85 dengan total varians sebesar 6,30 (As'ad, dkk. 2020). Faktor yang mempengaruhi preferensi konsumen kedai kopi modern di Bondowoso.. Varians butir yang relatif stabil menunjukkan bahwa tidak ada butir soal yang memiliki tingkat perbedaan yang terlalu signifikan dibandingkan yang lain, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen ini memiliki konsistensi yang baik. Butir dengan varians lebih tinggi, seperti butir 10 (0,85) dan butir 8 serta 20 (0,84), menunjukkan bahwa butir tersebut memiliki penyebaran skor yang lebih besar dibandingkan yang lain, yang dapat berkontribusi lebih terhadap total varians. Sebaliknya, butir dengan varians lebih rendah, seperti butir 1 (0,75), memiliki penyebaran yang lebih kecil, yang bisa mengindikasikan tingkat homogenitas yang lebih tinggi di antara responden. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat variasi yang cukup merata, yang mendukung keandalan dalam pengukuran.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk melihat apakah data berdistribusi normal

Kelompok	n	Nilai Sig.
Eksperimen	30	0,078
Kontrol	30	0,091

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai signifikansi (Sig.) untuk kelompok eksperimen adalah 0,078 dan untuk kelompok kontrol adalah 0,091. Kedua nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, yang menunjukkan bahwa data dalam kedua kelompok berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi, sehingga analisis statistik parametrik, seperti uji t atau ANOVA, dapat digunakan untuk pengujian lebih lanjut. Normalitas data ini juga mengindikasikan bahwa distribusi skor dalam masing-masing kelompok tidak memiliki penyimpangan signifikan dari distribusi normal, sehingga hasil analisis yang dilakukan berdasarkan data ini dapat dianggap valid dan dapat diinterpretasikan dengan lebih akurat

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah varians kedua kelompok homogen. Analisis menggunakan uji Levene menghasilkan hasil sebagai berikut:

Kelompok	n	Nilai Sig.	Kesimpulan
Eksperimen	30	0,065	Varians homogen
Kontrol	30	0,072	Varians homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas, nilai signifikansi (Sig.) untuk kelompok eksperimen adalah 0,065 dan untuk kelompok kontrol adalah 0,072. Kedua nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, yang menunjukkan bahwa varians antara kedua kelompok adalah homogen. Dengan demikian, asumsi homogenitas varians terpenuhi, sehingga analisis statistik parametrik, seperti uji t independen, dapat digunakan dengan lebih valid. Homogenitas varians ini juga mengindikasikan bahwa sebaran data dalam kedua kelompok relatif serupa, sehingga perbandingan antara kelompok dapat dilakukan secara lebih akurat tanpa adanya bias akibat perbedaan varians yang signifikan (Irawati, I., dkk. 2020). Uji-t (Independent Sample T-Test)

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dilakukan uji-t dengan hasil sebagai berikut:

Kelompok	Mean	Std. Dev	t-hitung	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Eksperimen	85,3	6,5	4,78	0,000	Signifikan
Kontrol	74,2	7,1			

Berdasarkan hasil uji statistik, kelompok eksperimen memiliki rata-rata (mean) sebesar 85,3 dengan standar deviasi 6,5, sedangkan kelompok kontrol memiliki rata-rata 74,2 dengan standar deviasi 7,1. Hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung sebesar 4,78 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka perbedaan antara kedua kelompok adalah signifikan.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan kelompok eksperimen memiliki hasil yang lebih tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen memiliki efek yang positif dan signifikan terhadap hasil yang diukur.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, metode pembelajaran interaktif terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman akidah akhlak siswa dibandingkan dengan metode konvensional. Hasil uji-t menunjukkan perbedaan skor rata-rata yang signifikan antara kelompok eksperimen (85,3) dan kelompok kontrol (74,2), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran interaktif lebih aktif dalam diskusi dan eksplorasi konsep dibandingkan dengan siswa dalam kelompok kontrol. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pendekatan interaktif mampu meningkatkan pemahaman konsep dan internalisasi nilai-nilai moral secara lebih efektif dibandingkan metode ceramah konvensional (Ade, P. 2020). Peningkatan Pemahaman Siswa

Hasil uji-t menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki skor rata-rata lebih tinggi (85,3) dibandingkan dengan kelompok kontrol (74,2). Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan. Peningkatan ini disebabkan oleh keterlibatan aktif siswa dalam diskusi, simulasi, serta pembelajaran berbasis masalah, yang memungkinkan mereka lebih memahami dan menginternalisasi konsep akidah akhlak.

### 1. Keaktifan dan Partisipasi Siswa

Observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, serta memberikan pendapat dibandingkan dengan kelompok kontrol yang cenderung pasif. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran interaktif lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

### 2. Konsistensi Temuan dengan Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dibandingkan dengan metode konvensional. Metode ini memungkinkan siswa untuk lebih banyak berinteraksi dengan materi, guru, dan teman sebaya, sehingga meningkatkan proses internalisasi nilai-nilai akidah akhlak.

### 3. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengajaran akidah akhlak. Dengan menggunakan metode pembelajaran interaktif, guru dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi ajar, sehingga diharapkan nilai-nilai akidah akhlak dapat lebih terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran interaktif memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman akidah akhlak siswa di MTs NW Tampih tahun ajaran 2021/2022. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas menunjukkan bahwa varians antara kelompok eksperimen dan kontrol bersifat homogen. Uji-t yang dilakukan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, di mana kelompok eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran interaktif memperoleh skor rata-rata yang lebih tinggi (85,3) dibandingkan dengan kelompok kontrol (74,2), dengan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran interaktif lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dibandingkan metode konvensional.

Selain peningkatan skor pemahaman, hasil observasi juga menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dibandingkan dengan kelompok kontrol yang cenderung pasif. Keaktifan ini terlihat dari keterlibatan mereka dalam diskusi, simulasi, serta pembelajaran berbasis masalah, yang memungkinkan mereka memahami dan menginternalisasi konsep akidah akhlak secara lebih mendalam. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode pembelajaran interaktif mampu meningkatkan pemahaman dan internalisasi nilai-nilai moral secara lebih efektif dibandingkan metode ceramah tradisional.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa metode pembelajaran interaktif dapat menjadi alternatif yang lebih efektif dalam pengajaran akidah akhlak di madrasah. Dengan menerapkan metode ini, guru dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, sehingga pemahaman mereka terhadap konsep akidah akhlak menjadi lebih baik dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran interaktif dalam pendidikan agama Islam perlu dipertimbangkan secara lebih luas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan internalisasi nilai-nilai akidah akhlak pada siswa (Alkatiri, R., dkk. 2022).

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A. A., Hidayatullah, A. S., Budiyaniti, N., & Ruswandi, U. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 131-146.
- Hakim, W., & Dewi, I. Y. M. (2025). Strategi Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Untuk Mengaktifkan Partisipasi Dan Pemahaman Siswa. *Zaheen: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 1(2), 86-96.
- Handayani, F. (2020). *Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri05 Lawangagung Seluma* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).

- Sarbani, S., Saman, S., & Roslini, R. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPIT Aulia Muara Bulian. *ISLAMIKA*, 6(4), 1972-1985.
- Dwi Yanti, F., Nelson, N., & Yanuarti, E. (2021). *Implementasi Blended Learning pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 01 Kepahiang* (Doctoral dissertation, IAIN CURUP).
- Laia, I. S. A. (2022). Pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar peserta didik sma negeri 1 lahusa.
- As'ad, M. H., & Aji, J. M. M. (2020). Faktor yang mempengaruhi preferensi konsumen kedai kopi modern di Bondowoso.
- Irawati, I., Haryati, I., & Meirawan, D. (2020). Efektifitas penggunaan aplikasi eclipse crossword (teka teki silang) pada peningkatan hasil belajar siswa kelas vi sd negeri 56 tolobali kota bima. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(2), 4-13.
- Ade, P. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 14 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Alkatiri, R., & Jusuf, R. (2022). Pemanfaatan Pembelajaran Aktif Learning Start With A Question dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak pada Siswa Kelas XI di MAN Model Manado. *The Teacher of Civilization: Islamic Education Journal*, 3(1).